

ABSTRAK

PT Wibicon Karya Indonesia merupakan perusahaan konsultan ERP yang masih berkembang untuk meningkatkan kualitas pelayanan di bidang tata kelola dan manajemen risiko teknologi informasi, namun belum memiliki kerangka kerja formal dalam manajemen risiko teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menangani risiko implementasi ERP menggunakan kerangka kerja COBIT 5 For Risk pada penanganan risiko dan COBIT 2019 pada penetapan kontrol. Dari hasil asesmen, ditemukan 20 risiko utama dengan rincian: 8 risiko kategori Sangat Tinggi, 3 Tinggi, 3 Rendah, dan 6 Sangat Rendah. Risiko yang diidentifikasi mencakup keterbatasan pelatihan, ketergantungan pada individu tertentu, konflik tim, kegagalan integrasi sistem, kegagalan integrasi sistem ERP, dan lain lain. Penanganan dilakukan dengan strategi mitigasi, penghindaran, dan penerimaan risiko, serta perancangan kontrol pada aspek *people, process, dan technology*. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar PT Wibicon Karya Indonesia menerapkan manajemen risiko TI secara berkelanjutan, menyusun *risk register* komprehensif, dan menetapkan penanggung jawab risiko yang jelas untuk mendukung pengambilan keputusan. Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk memperluas fokus pada teknologi terkait ERP dan mengadopsi pendekatan kualitatif berbasis dampak finansial dan frekuensi risiko.

Kata kunci-*manajemen risiko, manajemen risiko teknologi informasi, COBIT 2019, ERP*